

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data dilakukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, masa jabatan, pendidikan terakhir. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner kepada responden yaitu pegawai di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 Januari sampai 7 Februari 2022.

Tabel 4.1

Analisis Tingkat Pengembalian Kuisioner

No	Keterangan	Jumlah
1.	Kuisioner yang disebar	50
2.	Kuisioner yang kembali	38
3.	Kuisioner yang tidak kembali	12
4.	Kuisioner yang diolah	38
	Persentase kuisioner yang diolah	76%

Sumber : Data diolah tahun 2022

4.1.1 Karakteristik Responden

Tabel 4.2

Jumlah Data Yang Diolah

Statistics

	Jenis kelamin	Masa Jabatan	Pendidikan
Valid	38	38	38
N Missing	0	0	0

Berdasarkan Tabel 4.2 jumlah data yang dikumpulkan melalui metode angket yaitu penyebaran kuisisioner yang dapat diolah pada penelitian ini adalah sebanyak 38 kuisisioner.

Tabel 4.3
Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis_kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	15	39.5	39.5	39.5
Valid 2.00	23	60.5	60.5	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 karakteristik responden pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandar Lampung yaitu berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui bahwa jenis kelamin perempuan menempati posisi tertinggi yaitu 23 orang (60.5%) dan 15 orang (39.5%) sisanya berjenis laki-laki.

Tabel 4.4
Karakteristik Berdasarkan Masa Jabatan Responden

Masa Jabatan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	15	39.5	39.5	39.5
3.00	17	44.7	44.7	84.2
Valid 4.00	6	15.8	15.8	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 karakteristik responden pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandar Lampung yaitu berdasarkan masa jabatan dapat diketahui bahwa masa jabatan tertinggi adalah 5-10 tahun sebanyak 17 orang (44.7%) dan sisanya 2-5 tahun sebanyak 15 orang (39.5%) dan yang terakhir adalah >10 tahun sebanyak 6 orang (15.8%).

Tabel 4.5
Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden
Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	4	10.5	10.5	10.5
2.00	2	5.3	5.3	15.8
Valid 3.00	18	47.4	47.4	63.2
4.00	14	36.8	36.8	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 karakteristik responden pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandar Lampung yaitu berdasarkan pendidikan terakhir dapat diketahui bahwa pendidikan terbanyak responden adalah pada jenjang Strata 1 yaitu sebanyak 18 orang (47.4%), dan sisanya Strata 2 sebanyak 14 orang (36.8%), SMA sebanyak 4 orang (10.5%) dan Diploma sebanyak 2 orang (5.3%).

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen aset yang terdiri dari inventarisasi aset, legal audit, penilaian aset, dan pengawasan dan pengendalian aset terhadap optimalisasi pemanfaatan aset.

4.2 Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data dan dilakukan uji statistik menggunakan SPSS V.20, maka hasil penelitian yang diperoleh dari data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adaah sebagai berikut :

4.2.1 Statistik Deskriptif

Dalam kuisisioner peneitian initerdapat bagian pernyataan-pernyataan dalam bentuk skala likert yang berhubungan dengan variabel X yaitu Inventarisasi Aset, Legal Audit, Penilaian Aset, dan Pengawasan dan pengendalian Aset, Serta variabel Y yaitu Optimalisasi Pemanfaatan Aset. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Inventarisasi Aset	38	12	19	16.50	1.573
Legal Audit	38	12	19	16.11	1.783
Penilaian Aset	38	12	20	15.21	1.961
Pengawasan dan pengendalian aset	38	12	18	15.50	1.969
Optimalisasi Pemanfaatan Aset tetap	38	12	19	15.47	1.720
Valid N (listwise)	38				

Sumber : Data diolah tahun 2022

1. Variabel Inventarisasi Aset (X_1) memiliki jumlah sampel sebanyak 38, dengan nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 19, nilai rata-rata (mean) sebesar 16.50 dan standar devisiasi sebesar 1.573.
2. Variabel Legal Audit (X_2) memiliki jumlah sampel sebanyak 38, dengan nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 19, nilai rata-rata (mean) sebesar 16.11 dan standar devisiasi sebesar 1.783.

3. Variabel Penilaian Aset (X_3) memiliki jumlah sampel sebanyak 38, dengan nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 20, nilai rata-rata (mean) sebesar 15.21 dan standar deviasi sebesar 1.961.
4. Variabel Pengawasan dan Pengendalian Aset (X_4) jumlah sampel sebanyak 38, dengan nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 18, nilai rata-rata (mean) sebesar 15.50 dan standar deviasi sebesar 19.69.
5. Variabel Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap (Y) memiliki jumlah sampel sebanyak 38, dengan nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 19, nilai rata-rata (mean) sebesar 15.47 dan standar deviasi sebesar 17.20.

4.3 Uji Pesyaratan Instrumen

4.3.1 Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahan alatukur yang digunakan. Menurut (Sugiono, 2014) Instrumen dapat dikatakan valid yang berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data tersebut valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini, uji coba kuisioner memiliki 38 responden. Berikut hasil dari uji validitas terhadap pertanyaan dari variabel dalam penelitian ini yaitu inventarisasi aset (X_1), legal audit (X_2), penilaian aset (X_3), pengawasan dan pengendalian aset (X_4), serta optimalisasi pemanfaatan aset tetap (Y).

Tabel 4.7
Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Inventarisasi Aset (X_1)	1	0.825	0.320	Valid
	2	0.746		Valid

	3	0.710		Valid
	4	0.547		Valid
Legal Audit (X ₂)	1	0.812	0.320	Valid
	2	0.642		Valid
	3	0.853		Valid
	4	0.708		Valid
Penilaian Aset (X ₃)	1	0.740	0.320	Valid
	2	0.761		Valid
	3	0.768		Valid
	4	0.815		Valid
Pengawasan dan Pengendalian Aset (X ₂)	1	0.748	0.320	Valid
	2	0.796		Valid
	3	0.817		Valid
	4	0.809		Valid
Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap (Y)	1	0.690	0.320	Valid
	2	0.814		Valid
	3	0.741		Valid
	4	0.663		Valid

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.7 diatas terhadap pertanyaan-pertanyaan pada variabel variabel dalam penelitian ini yaitu inventarisasi aset (X₁), legal audit (X₂), penilaian aset (X₃), pengawasan dan pengendalian aset (X₄), serta optimalisasi pemanfaatan aset tetap (Y), dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan bersifat valid karena nilai $R_{hitung} > R_{tabel} (0,320)$.

4.3.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan melihat *cronbach alpha*. Instrumen yang reliabel artinya jika instrument tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0.60. pada penelitian ini hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat di tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Koefisien r	Keterangan
1.	Inventarisasi Aset (X ₁)	0.671	0.60	Reliabel
2.	Legal Audit (X ₂)	0.743	0.60	Reliabel
3.	Penilaian Aset (X ₃)	0.773	0.60	Reliabel
4.	Pengawasan Dan Pengendalian Aset (X ₄)	0.798	0.60	Reliabel
5.	Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap (Y)	0.703	0.60	Reliabel

Sumber : Data diolah tahun 2022

Hasil dari pengujian reliabilitas pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa pada masing-masing variabel yaitu Inventarisasi Aset (X₁), Legal Audit (X₂), Penilaian Aset (X₃), Pengawasan Dan Pengendalian Aset (X₄), dan variabel Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap (Y) menunjukkan hasil *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.60, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini menggunakan one sample kolmogorof-smirnov Test dengan taraf signifikan 0.05 atau 5%. Jika signifikan yang dihasilkan > 0.05 maka distribusi datanya dikatakan normal. Sebaliknya jika signifikan yang dihasilkan < 0.05 maka data tidak terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.15725235
	Absolute	.110
Most Extreme Differences	Positive	.110
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.678
Asymp. Sig. (2-tailed)		.748

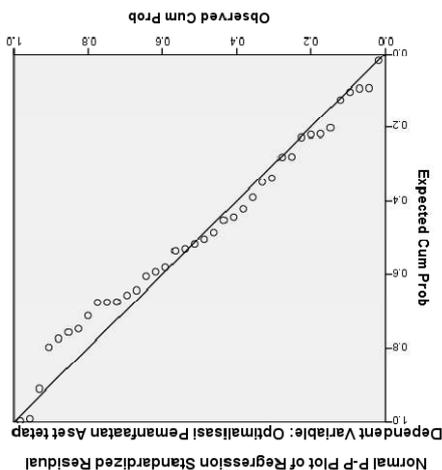
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui bahwa nilai signifikan $0.748 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dalam uji normalitas juga dapat dilakukan dengan p-plot yaitu dengan ketentuan apabila titik-tik terlihat mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan distribusi data dianggap normal.

Dapat dilihat pada gambar 4.1 bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya sangat mendekati dengan garis diaonal sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam distribusi data dalam penelitian ini normal.



Gambar 4.1

Grafik P-Plot Uji Normalitas Data

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen pada model regresi. Ketika tidak adanya korelasi antar variabel independen maka model regresi tersebut dapat dikatakan baik. Pada penelitian ini hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.848	3.576		1.635	.111		
Inventarisasi Aset	.532	.131	.486	4.069	.000	.961	1.041
1 Legal Audit	.268	.116	.277	2.304	.028	.946	1.057
Penilaian Aset	.234	.104	.267	2.244	.032	.968	1.033
Pengawasan dan pengendalian aset	.302	.107	.345	2.829	.008	.921	1.086

a. Dependent Variable: Optimalisasi Pemanfaatan Aset tetap

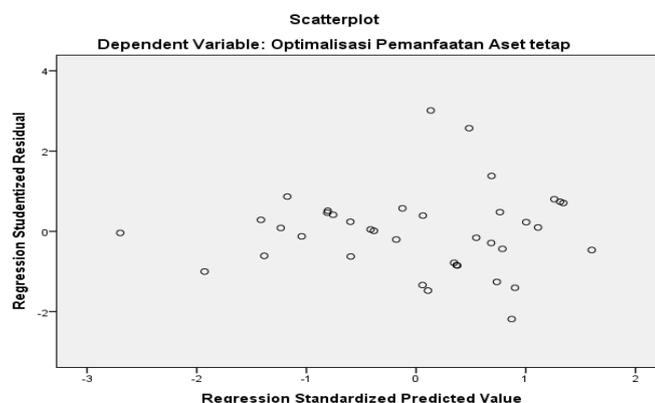
Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa masing-masing nilai tolerance adalah 0.961 untuk inventarisasi aset (X_1), 0.946 untuk legal audit(X_2), 0.968 untuk penilaian aset (X_3), 0.921 untuk pengawasan dan pengendalian aset (X_4).Kemudian dari nilai VIF yang didapatpada uji ini adalah variabel inventarisasi aset sebesar 1.041, legal audit sebesar 1.057, penilaian aset sebesar 1.003, dan pengawasan dan pengendalian aset sebesar 1.086.

Dari data nilai-nilai diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance yang lebih besar dari 0.05 dan nilai VIF dari masing-masing variabel kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel indenpenden dalam model regresi ini.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka dapat disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Pada model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2
Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.2 diatas grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data. Dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak untuk digunakan.

4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Hasil dari uji analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.848	3.576		1.635	.111
Inventarisasi Aset	.532	.131	.486	4.069	.000
1 Legal Audit	.268	.116	.277	2.304	.028
Penilaian Aset	.234	.104	.267	2.244	.032
Pengawasan dan pengendalian aset	.302	.107	.345	2.829	.008

a. Dependent Variable: Optimalisasi Pemanfaatan Aset tetap

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai konstanta (a) adalah -5,848 dan koefisien regresi dari setiap variabel independen diperoleh masing-masing $b_1 = 0.532$, $b_2 = 0.268$, $b_3 = 0.234$ $b_4 = 0.302$. Dari nilai konstanta dan koefisien regresi tersebut dapat dibuat persamaan regresi linier

berganda sebagai berikut: $Y = -5.848 + 0.532X_1 + 0.268X_2 + 0.234X_3 + 0.302X_4$. Penjelasan persamaan tersebut sebagai berikut:

1. konstanta sebesar -5.848 artinya jika inventarisasi aset, legal audit, penilaian aset, pengawasan dan pengendalian aset nilainya 0, maka nilai optimalisasi pemanfaatan aset tetap nilainya sebesar -5.848.
2. Koefisien inventarisasi aset sebesar 0.532 artinya jika inventarisasi aset mengalami kenaikan 1 satuan, maka optimalisasi pemanfaatan aset tetap akan mengalami peningkatan sebesar 0.532.
3. Koefisien legal audit 0.268 artinya jika legal audit mengalami kenaikan 1 satuan, maka optimalisasi pemanfaatan aset tetap akan mengalami peningkatan sebesar 0.268.
4. Koefisien penilaian aset sebesar 0.234 artinya jika penilaian aset mengalami kenaikan 1 satuan, maka optimalisasi pemanfaatan aset tetap akan mengalami peningkatan sebesar 0.234.
5. Koefisien pengawasan dan pengendalian aset sebesar 0.302 artinya jika pengawasan dan pengendalian aset mengalami kenaikan 1 satuan, maka optimalisasi pemanfaatan aset tetap akan mengalami peningkatan sebesar 0.302.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Determinasi (R^2)

Untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel Inventarisasi Aset (X_1), Legal Audit (X_2), Penilaian Aset (X_3), Pengawasan dan Pengendalian (X_4) dan Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap (Y), dapat dilakukan dengan cara menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditentukan, jadi koefisien determinasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.547	.493	1.225

a. Predictors: (Constant), Pengawasan dan pengendalian aset, Penilaian Aset, Inventarisasi Aset, Legal Audit

b. Dependent Variable: Optimalisasi Pemanfaatan Aset tetap

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0.740 berarti bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) karena nilai R mendekati angka 1, yang artinya semakin besar nilai X maka semakin besar pula nilai Y, sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,547, yang berarti bahwa variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) sebesar 54,7% sedangkan sisanya 45,3% dipengaruhi oleh variabel yang lain diluar penelitian ini.

4.6.2 Uji T

Menurut Imam Ghazali (2011) uji t merupakan alat untuk menunjukkan apakah suatu variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap ketergantungan. Untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen, maka dibandingkan antara nilai t-hitung dengan t-tabel serta membandingkan nilai signifikan t dengan *level of significant*. Nilai dari *level of significant* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (0,05), apabila signifikan t lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Demikian pula sebaliknya jika signifikan t lebih

kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Bila H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.848	3.576		-1.635	.111
1 Inventarisasi Aset	.532	.131	.486	4.069	.000
Legal Audit	.268	.116	.277	2.304	.028
Penilaian Aset	.234	.104	.267	2.244	.032
Pengawasan dan pengendalian aset	.302	.107	.345	2.829	.008

a. Dependent Variable: Optimalisasi Pemanfaatan Aset tetap

Sumber : Data diolah SPSS V20, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. H1 : Inventarisasi Aset berpengaruh terhadap Optimalisasi

Pemanfaatan Aset Tetap

Hasil variabel Inventarisasi Aset (X1) menunjukkan bahwa signifikan 0,000 < 0,05 maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, dari hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan Inventarisasi Aset berpengaruh terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Kota Bandar Lampung.

2. H2 : Legal Audit berpengaruh terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap

Hasil variabel Legal Audit (X2) menunjukkan bahwa signifikan 0,028 < 0,05 maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, dari hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan Legal Audit berpengaruh terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Kota Bandar Lampung.

3. **H3 : Pengawasan dan Pengendalian Aset berpengaruh terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap**

Hasil variabel Pengawasan dan Pengendalian Aset (X4) menunjukkan bahwa signifikan $0,032 < 0,05$ maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, dari hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan Penilaian Aset berpengaruh terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Kota Bandar Lampung.

4. **H4 : Penilaian Aset berpengaruh terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap**

Hasil variabel Pengawasan dan Pengendalian Aset(X4) menunjukkan bahwa signifikan $0,008 < 0,05$ maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, dari hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan Pengawasan dan Pengendalian Aset berpengaruh terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Kota Bandar Lampung.

4.6.3 Uji F

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah pengaruh variabel secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji f dalam tabel *ANOVA* dalam kolom sig, dalam hal ini dapat menggunakan taraf signifikan (0,05) jika nilai profitabilitasnya $< 0,05$ maka akan dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun jika signifikannya $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil tabel f dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	59.922	4	14.981	9.977	.000 ^b

Residual	49.552	33	1.502		
Total	109.474	37			

- a. Dependent Variable: Optimalisasi Pemanfaatan Aset tetap
- b. Predictors: (Constant), Pengawasan dan pengendalian aset, Penilaian Aset, Inventarisasi Aset, Legal Audit

Sumber : Data diolah SPSS V20, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.12 dapat disimpulkan nilai f sebesar 9.977 dengan nilai signifikannya sebesar 0,000. Dimana nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha 0,05 oleh karena itu model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap, dengan demikian Inventarisasi Aset, Legal Audit, Penilaian Aset, Pengawasan dan Pengendalian Aset bersama-sama berpengaruh terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap pada BPKAD Kota Bandar Lampung.

4.7 Pembahasan

4.7.1 pengaruh Inventarisasi Aset terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap

Berdasarkan penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel inventarisasi aset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap, dimana hal ini dapat diketahui dari hasil uji t (parsial) nilai signifikannya menunjukkan angka sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dalam usaha tertib administrasi pengelolaan barang daerah, khususnya pelaksanaan inventarisasinya berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 152 tahun 2004 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Daerah, dapat dibagi menjadi dua kegiatan yaitu: kegiatan pencatatan, dan kegiatan pelaporan. Inventarisasi aset yang baik akan berdampak mengurangi hilangnya aset ataupun barang karena kelalaian maupun kesengajaan akibat lemahnya teknis pencatatan dan pengawasan terhadap setiap aset yang dimiliki pemerintah khususnya

pemerintah Kota Bandar Lampung. Jika inventarisasi aset semakin baik maka tingkat optimalisasi pemanfaatan aset tetap akan semakin baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Mety, Niluh, 2020) yang menyatakan bahwa inventarisasi aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi aset.

4.7.2 Pengaruh Legal Audit Aset terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap

Berdasarkan penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel legal audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap, dimana hal ini dapat diketahui dari hasil uji t (parsial) nilai signifikannya menunjukkan angka sebesar 0,028 yang lebih kecil dari 0,05. Menurut Siregar (2004) legal audit adalah satu lingkup kerja manajemen aset berupa investarisasi status penguasaan aset, sistem dan prosedur penguasaan atau pengalihan aset, identifikasi dan mencari solusi atas permasalahan legal, dan strategi untuk memecahkan berbagai permasalahan legal yang terkait dengan penguasaan dan pengalihan aset.. Dengan melengkapi dokumen dan bukti kepemilikan aset yang dimiliki, maka aset akan berada pada titik aman dan tidak memberikan peluang bagi pihak lain yang ingin menguasai aset tersebut dengan cara yang tidak bertanggung jawab. Legal audit yang dilakukan dengan baik dapat mengurangi masalah mengenai pertikaian aset sehingga mengoptimalkan pemanfaatan aset. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Indah Bunga Ria Naibaho, 2019) yang menyatakan bahwa hasil legal audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap.

4.7.3 Pengaruh Penilaian Aset terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap

Berdasarkan penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel penilaian aset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap, dimana hal ini dapat diketahui dari hasil uji t (parsial) nilai signifikannya menunjukkan angka sebesar 0,032 yang lebih

kecil dari 0,05. Penilaian adalah suatu kegiatan atau proses kerja untuk melakukan penilaian atas aset yang dimiliki. Biasanya kegiatan ini dilakukan oleh konsultan penilaian aset yang independen dan bersertifikat dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil dari penilaian tersebut dapat berguna dan dimanfaatkan untuk mengetahui nilai dari kekayaan sebagai informasi untuk penerapan harga bagi aset yang ingin dijual (Jusmin, 2013). Bagi pemerintah daerah penilaian aset milik daerah digunakan dalam rangka penyusunan neraca pemerintah daerah dan sebagai informasi untuk melakukan optimalisasi pemanfaatan aset tetap terutama jika nilainya masih rendah daripada seharusnya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ardiani Susi, 2020) yang menyatakan bahwa hasil penilaian aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap.

4.7.4 Pengaruh Pengawasan dan Pengendalian Aset terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap

Berdasarkan penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pengawasan dan pengendalian aset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap, dimana hal ini dapat diketahui dari hasil uji t (parsial) nilai signifikannya menunjukkan angka sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 17 Tahun 2007 pengawasan dan pengendalian barang milik daerah dilakukan untuk menjamin kelancaran penyelenggaraan pengelolaan barang milik daerah secara berdayaguna dan berhasilguna, maka fungsi pembinaan, pengawasan dan pengendalian sangat penting untuk menjamin tertib administrasi pengelolaan barang milik daerah. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Ardiani Susi, 2020) yang menyatakan bahwa hasil pengawasan dan pengendalian aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap.